

**PREFERENSI HABITAT SIAMANG
(*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) HASIL
REHABILITASI PASCAPELEPASLIARAN DI SUAKA
MARGASATWA ISAU-ISAU, SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Jurusan
Biologi pada Fakultas MIPA

Oleh :

ANAT HERDIAN

08041182126020



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Preferensi Habitat Siamang (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) Hasil Rehabilitasi Pascapelepasliaran di Suaka Margasatwa Isau-Isau, Sumatera Selatan.

Nama Mahasiswa : Anat Herdian

NIM : 08041182126020

Jurusan : Biologi

Telah disidangkan pada tanggal 4 Juni 2025

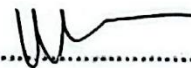
Indralaya, Juni 2025

Pembimbing:

1. Prof. Dr. rer. nat. Indra Yustian, M.Si
NIP. 197307261997021001

()

2. Indah Winarti, M.Si

()

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Preferensi Habitat Siamang (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) Hasil Rehabilitasi Pascapelepasliaran di Suaka Margasatwa Isau-Isau, Sumatera Selatan,

Nama Mahasiswa : Anat Herdian

NIM : 08041182126020

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Sidang Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 Juni 2025 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan panitia sidang ujian skripsi.

Indralaya, Juni 2025

Pembimbing:

1. Prof. Dr. rer. nat. Indra Yustian, M.Si
NIP. 197307261997021001
2. Indah Winarti, M.Si

(.....)
(.....)

Penguji:

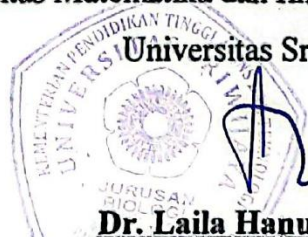
1. Prof. Dr. Arum Setiawan, M.Si
NIP. 197211221998031001
2. Drs. Hanifa Marisa, M.S
NIP. 196405291991021001

(.....)
(.....)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Biologi

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam


Dr. Laila Hanum, M.Si
NIP. 197308311998022001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KAYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Anat Herdian

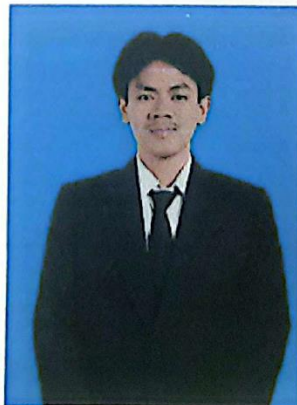
NIM : 08041182126020

Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Indralaya, Juni 2025

Penulis,



Anat Herdian

NIM. 08041182126020

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Anat Herdian
NIM : 08041182126020
Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya "Hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusively royalty-free right*)" atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Preferensi Habitat Siamang (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) Hasil Rehabilitasi Pascapelepasliaran di Suaka Margasatwa Isau-Isau, Sumatera Selatan"

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, Juni 2025


Anat Herdian
NIM. 08041182126020

MOTTO

*“Matilah engkau mati
Kau akan lahir berkali-kali”*

-Sang Penyair

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat rampung tepat waktu. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali masukan, arahan, hingga bantuan moral dari berbagai pihak yang mendukung penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Hermansyah, S.Si., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Laila Hanum, M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Prof. Dr. Hilda Zulkifli, M.Si., DEA. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan bimbingan serta arahan akademik selama masa perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr. rer. nat. Indra Yustian, M.Si. selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Indah Winarti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing 2 yang selalu mendukung serta memberi masukan selama proses penulisan skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Arum Setiawan, M.Si. selaku Dosen Pembahas 1 dan Bapak Drs. Hanifa Marisa, M.S. selaku Dosen Pembahas 2 yang telah menguji kemampuan penulis terhadap penelitian yang dilakukan.
6. Kak Andi dan Kak Bambang selaku staf administrasi yang telah membantu proses administrasi penulis selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi.
7. Seluruh dosen Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan mencurahkan ilmunya.
8. Dokter drh. Amadius Calvinus Djata, Om Boy, Kak Andre, Kak Yudi, Bang Fuad, dan Kak Irawan selaku keluarga besar PRSS Punti Kayu yang menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam melakukan penelitian.
9. Bapak Yusriadi, Pak Ursal, Pak Miftakhul Ulum, Pak Sugianto, dan Pak Sutikno selaku Kelompok Tani Hutan (KTH) yang mendampingi, membantu,

dan melindungi penulis selama proses penelitian di Suaka Margasatwa Isau-Isau.

10. Seluruh pihak BKSDA Sumatera Selatan selaku instansi yang memberikan surat izin penelitian kepada penulis.
11. Keluargaku di antaranya papa (Dedy Kurniawan Saras Aditama), mama (Ardyah Rini Efrida), dan kakak (Alief Moehamad Ardhi, S.Kom) yang menjadi motivasi utama penulis dalam proses penyelesaian skripsi. Tanpa dukungan serta doa yang tulus dari mereka, mustahil penulis dapat sampai pada titik ini.
12. Dzaki Ahmad Makarim dan Wahyu Aulia Rahman selaku teman perjalanan penulis dalam suka dan duka selama masa penelitian.
13. Keluarga besar Bio BANCI 21 (Gunawan, Bagas, Bayu, Habiburrahman, Dzaki, Wahyu, dan Jon) selaku teman seangkatan penulis yang membantu lancarnya proses perkuliahan.
14. Fiko Arta Satriatama, M. Haris Husien, Farhan Habib, M. Iqbal, Syarif Hidayatullah, dan Muzhaffar Zaid Rahman selaku sahabat yang senantiasa memberikan gelak tawa, inspirasi, serta motivasi untuk terus melangkah maju.
15. Terakhir, ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Nurlaila Azizah yang tiada hentinya memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Semoga semua kebaikan yang telah dilakukan oleh pihak yang terlibat dapat berlipat ganda untuk masing-masing dari mereka. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Indralaya, Juni 2025

Anat Herdian

NIM. 08041182126020

Universitas Sriwijaya

**HABITAT PREFERENCE OF SIAMANG
(*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) RESULT OF POST-
RELEASE REHABILITATION IN ISAU-ISAU WILDLIFE
SANCTUARY, SOUTH SUMATERA**

Anat Herdian

08041182126020

SUMMARY

Siamang populations are endangered due to hunting and habitat degradation. Rehabilitation efforts are carried out at PRSS Punti Kayu to reintroduce siamangs to the wild. This research analyzes the habitat preference of rehabilitated siamangs after release in the Isau-Isau Wildlife Sanctuary, South Sumatra. The research method collected primary data (vegetation analysis) and secondary data (Siamang Joni monitoring). Three habitat types were observed: primary forest, secondary forest, and scrub forest. The results show that Siamang Joni preferred primary forest (Neu Preference Index $w = 1.20$) compared to secondary forest (0.87) and scrub forest (0.50). This preference is influenced by the availability of tall trees, abundance of food, and minimal human disturbance. Siamang Joni also utilized tree species with high Importance Value Index (INP) more extensively, such as Myrtaceae and Moraceae families, which served as encounter, food, and sleeping trees.

Keyword: Siamang, Habitat Preference, Rehabilitation, and Isau-Isau Wildlife Sanctuary.

PREFERENSI HABITAT SIAMANG
(*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) HASIL
REHABILITASI PASCAPELEPASLIARAN DI SUAKA
MARGASATWA ISAU-ISAU, SUMATERA SELATAN

Anat Herdian
08041182126020
RINGKASAN

Populasi siamang terancam punah akibat perburuan dan kerusakan habitat. Upaya rehabilitasi dilakukan di PRSS Punti Kayu untuk melepasliarkan siamang kembali ke alam. Penelitian ini menganalisis preferensi habitat siamang hasil rehabilitasi pascapelepasliaran di Suaka Margasatwa Isau-Isau, Sumatera Selatan. Metode penelitian mengumpulkan data primer (analisis vegetasi) dan data sekunder (monitoring Siamang Joni). Tiga tipe habitat diamati: hutan primer, hutan sekunder, dan hutan belukar. Hasil menunjukkan bahwa Siamang Joni lebih menyukai hutan primer (Indeks Preferensi Neu $w = 1,20$) dibandingkan hutan sekunder (0,87) dan hutan belukar (0,50). Preferensi ini dipengaruhi oleh ketersediaan pohon tinggi, kelimpahan pakan, dan minimnya gangguan manusia. Siamang Joni juga memanfaatkan jenis pohon dengan nilai Indeks Nilai Penting (INP) tinggi secara lebih luas, seperti Famili Myrtaceae dan Moraceae, yang menjadi pohon perjumpaan, pakan, dan tidur.

Kata Kunci: Siamang, Preferensi Habitat, Rehabilitasi, dan Suaka Margasatwa Isau-Isau.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KAYA ILMIAH	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
SUMMARY	viii
RINGKASAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Klasifikasi dan Morfologi Siamang.....	4
2.2 Status Konservasi Siamang	5
2.3 Upaya Rehabilitasi Satwa Siamang	6
2.4 Biodata Siamang Joni	7
2.5 Sebaran dan Habitat Siamang	8
2.6 Suaka Margasatwa Isau-Isau.....	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	11
3.1 Waktu dan Tempat	11
3.2 Bahan dan Alat	11
3.3 Metode Penelitian	13

3.4	Analisis Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		17
4.1	Tipe Vegetasi Habitat.....	17
4.2	Indeks Nilai Penting (INP).....	18
4.3	Indeks Preferensi Neu (Indeks w).....	25
4.4	Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan.....	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		32
5.1	Kesimpulan	32
5.2	Saran	32
DAFTAR PUSTAKA.....		33
LAMPIRAN		38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siamang	4
Gambar 2.2 PRSS Punti Kayu	6
Gambar 2.3 Siamang Joni	8
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian.....	12
Gambar 3.2. Alur Penelitian.....	13
Gambar 3.3. Metode Transek Garis Plot	14
Gambar 4.1 Frekuensi Pemanfaatan Tumbuhan oleh Siamang Joni	30

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria metode Neu <i>et al.</i> (1974)	16
Tabel 4.1.1 Analisa Vegetasi Hutan Primer.....	19
Tabel 4.1.2 Analisa Vegetasi Hutan Sekunder	21
Tabel 4.1.3 Analisa Vegetasi Hutan Belukar.....	24
Tabel 4.2 Indeks <i>w</i>	26
Tabel 4.3 Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan oleh Siamang Joni	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Monitoring Perjumpaan Siamang Joni	38
Lampiran 2. Dokumentasi Pengambilan Data	41
Lampiran 3. Surat Izin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI)	43
Lampiran 4. Surat Pengajuan Pelepasliaran	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki 773 spesies Mamalia yang tersebar di pulau Papua (49,2%), Sulawesi (48,3%), Kalimantan (20,4%), Maluku (16,9%), Sumatera (15,8%), Jawa (14,1%), dan Sunda Kecil (11,7%). Primata merupakan salah satu ordo pada kelas Mamalia yang tersebar di Indonesia. Jumlah primata di Indonesia ialah 62 spesies yang termasuk ke dalam famili Lorisidae, Tarsiidae, Cercopithecidae, Hylobatidae, dan Hominidae (Maryanto *et al.*, 2019). Salah satu spesies primata yang ada di Indonesia adalah siamang (*Symphalangus syndactylus*). Siamang tergolong primata famili Hylobatidae yang memiliki ciri khas dapat melakukan vokalisasi sebagai penanda teritori dan berkomunikasi dengan kelompok lainnya.

Populasi siamang kian menurun dikarenakan maraknya perburuan dan perdagangan satwa serta pembukaan lahan yang mengakibatkan berkurangnya habitat. Siamang terdaftar dalam *Red List* IUCN (*International Union for Conservation of Nature*) dengan status *Endangered* atau terancam punah (Nijman *et al.*, 2020). Perdagangan satwa siamang di Indonesia termasuk pelanggaran hukum dan dapat dikenakan sanksi (Prasetyo, 2022).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk meningkatkan populasi di alam ialah merehabilitasi siamang bekas peliharaan warga. BKSDA Sumsel (Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan) berkolaborasi dengan The Aspinall Foundation – Indonesia Program (TAF-IP)

mengelola Pusat Rehabilitasi Satwa Siamang (PRSS) Punti Kayu di Palembang (The Aspinall Foundation Indonesia Program, 2025a). PRSS bertujuan untuk mengembalikan sifat alami siamang dan melepaskannya kembali ke habitat. Salah satu lokasi pelepasliaran siamang rehabilitasi PRSS Punti Kayu di Resort Konservasi Wilayah (RKW) X Suaka Margasatwa (SM) Isau-Isau.

Siamang melakukan sebagian besar aktivitasnya di atas pohon. Perilaku ini didorong oleh kecenderungan primata untuk menghindari predator. Struktur hutan berupa keanekaragaman jenis vegetasi serta kanopi pohon memengaruhi aktivitas dan perilaku siamang. Siamang lebih sering memanfaatkan pohon dengan tajuk yang lebat serta tinggi (Bintang *et al.*, 2021). Habitat digunakan sebagai tempat untuk mencari makan, bersarang, hingga bersosialisasi dengan individu lain (Kuswanda *et al.*, 2021). Siamang mempunyai ancaman utama yakni masih sering terjadinya fragmentasi hutan sehingga menyebabkan turunnya kuantitas serta kualitas suatu habitat (Permatasari *et al.*, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini merupakan bagian dari pemantauan pascapelepasliaran siamang di kawasan RKW X SM Isau-Isau. Belum adanya penelitian mengenai preferensi habitat siamang hasil rehabilitasi. Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah bagaimana preferensi habitat siamang hasil rehabilitasi pascapelepasliaran.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi habitat siamang hasil rehabilitasi pascapelepasliaran di RKW X SM Isau-Isau, Sumatera Selatan. Preferensi habitat siamang diidentifikasi dari tipe habitat, Indeks Nilai Penting (INP), indeks preferensi Neu, dan jenis tumbuhan yang dimanfaatkan.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumber informasi terkini mengenai preferensi habitat siamang hasil rehabilitasi pascapelepasliaran di RKW X kawasan SM Isau-Isau, Sumatera Selatan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu menyediakan data bagi penelitian terkait serta program rehabilitasi dan pelepasliaran di SM Isau-Isau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M., dan Muhidin, S.A. (2011). *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Annisa, I., Rizaldi, dan Erizal, M. (2022). Satwa Primata dan Tegakan Pohon di Sepanjang Jalur Kersik Tuo Gunung Kerinci, Jambi. *Konservasi Hayati*. 18(2): 59-68.
- Ario, A. (2010). *Aktivitas Harian Owa Jawa (Hylobates moloch Audebert, 1798) Rehabilitan di Blok Hutan Patiwel Taman Nasional Gunung Gede Pangrango*. Bogor : ConservationInternational Indonesia.
- Arrijani, Setiadi, D., Guhardja, E., dan Qayim, I. (2006). Analisis Vegetasi Hulu DAS Cianjur Taman Nasional Gede-Pangrango. *Biodiversitas*. 7(2): 147-153.
- Arrijani. (2008). Struktur dan Komposisi Vegetasi Zona Montana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. *Biodiversitas*. 9(2): 134-141.
- Bibby, C., Marsden, S., and Fielding, A. (1998). *Bird-Habitat Studies: The Expedition Advisory Centre*. London (EN) : Royal Geographical Society.
- Bismark, M., Iskandar, S., Sawitri, R., Heriyanto, N.M., dan Yulaeka. (2019). Habitat Siamang (*Symphalangus syndactylus*, Raffles 1821) di Kawasan Terdegradasi Taman Nasional Kerinci Seblat, Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Hutan dan Konservasi Alam*. 16(2): 133-145.
- Bintang, Umam, A.H., dan Basri, H. (2021). Dominasi Tegakan Hutan dan Kesuburan Tanah Lokasi Habitat Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Rainforest Lodge Kedah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 6(4): 957-964.
- Campbell, C. O., Cheyne, S. M., and Rawson, B. M. (2015). *Best Practice Guidelines for the Rehabilitation and Translocation of Gibbons*. Gland, Switzerland: IUCN SSC Primate Specialist Group.
- Cheyne, S. M. (2004). Assessing Rehabilitation and Reintroduction of Captive-Raised Gibbons in Indonesia. *Doctoral dissertation*. University of Cambridge, Cambridge.
- Cheyne, S. N., Campbell, C. dan Payne, K. L. (2012). Proposed Guidelines for in Situ Gibbon Rescue, Rehabilitation and Reintroduction. *International Zoo Yearbook*. 46:1-17.

- Fisher, W.W., Piazza, C.C., and Roane, H.S. (2011). *Handbook of Applied Behavior Analysis*. New York : The Guilford Press.
- Gron, K. J. (2008). Primate Factsheets: Siamang (*Symphalangus syndactylus*) Taxonomy, Morphology, & Ecology. <https://primate.wisc.edu/primate-info-net/pin-factsheets/pin-factsheet-siamang/>. Diakses pada 30 September 2024.
- Gultom, R.S., Apriza, H.P., dan Rozana, Z. (2019). Studi Populasi Siamang (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) di Hutan Adat Guguk Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. *Biocolony: Jurnal Pendidikan Biologi dan Biosains*. 2(1): 29-31.
- Harrison, N. J. (2019). Sleeping Trees and Sleep-Related Behaviours of Siamang (*Symphalangus syndactylus*) Living in a Degraded Lowland Forest, Sumatera, Indonesia. *Masters Thesis*. Bournemouth University.
- Harrison, N. J. (2021). Sleeping Trees and Sleep-Related Behaviours of the Siamang (*Symphalangus syndactylus*) in a Tropical Lowland Rainforest, Sumatra, Indonesia. *Primates*. (2021) 62:63-75.
- Hidayat, R., Marsono, D., Susanto, S., & Sadono, R. (2022). Komposisi dan Struktur Vegetasi Hulu Daerah Aliran Sungai Cisanggarung, Taman Nasional Gunung Ciremai. *Agrienvi: Jurnal Ilmu Pertanian*. 16(2): 126-136.
- Indriyanto. (2006). *Ekologi Hutan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- International Union for Conservation of Nature (IUCN). (2012). *IUCN Red List Categories and Criteria: Version 3.1*. Second edition. Diakses dari <https://portals.iucn.org/library/node/10315>.
- Kastari, A., Erida, G., dan Rasnovi, S. (2024). Keragaman Jenis Pohon Famili Moraceae yang Berpotensi sebagai Pakan Siamang (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) di Hutan Desa Damaran Baru. *Jurnal Mahasiswa Pertanian*. 9(1): 772-780.
- Kusmana, C. (2017). *Metode Survey dan Interpretasi Data Vegetasi*. Bogor : IPB Press.
- Kuswanda, W., dan R. Gersetiasih. (2016). Daya Dukung dan Pertumbuhan Populasi Siamang (*Hylobates syndactylus* Raffles, 1821) di Cagar Alam Dolok Sipirok, Sumatera Utara. *Buletin Plasma Nutfah*. 22(1): 67-80.
- Kuswanda, W., Harahap, R.H., Alikodra, H.S., and Sibarani, R. (2021). Characteristics of the Tapanuli Orangutan Habitat in the Conflict Area of

- Batang Toru Landscape, North Sumatra, Indonesia. *Forest and Society*. 5(1): 90-108.
- Lilis, S. S., Nisfiatul, H., Robby, O., Milad, M., dan Surasana, I. N. (2023). Preferensi Jenis Pohon Tempat Bersarang Orangutan (*Pongo pygmaeus*) di Kawasan Punggualas Taman Nasional Sebangau Kalimantan Tengah. *Jurnal Hutan Tropika*. 18(2): 294-301.
- Maryanto, I., Maharadatunkamsi, Achmadi, A.S., Wiantoro, S., Sulistyadi, E., Yoneda, M., Suyanto, A., dan Sugardjito, J. (2019). *CHECKLIST OF THE MAMMALS OF INDONESIA: Scientific, English, Indonesia Name and Distribution Area Table in Indonesia Including CITES, IUCN and Indonesian Category for Conservation*. Bogor : LIPI.
- Mawazin, dan Subiakto, A. (2013). Keanekaragaman dan Komposisi Jenis Permudaan Alam Hutan Rawa Gambut Bekas Tebangan di Riau. *Indonesian Forest Rehabilitation Journal*. 1(1):59-73.
- Misdi, Halimatussakdiah, dan Sri, S. U. A. (2023). Jenis Pohon Pakan Primata di Kawasan Stasiun Penelitian Ketambe, Aceh Tenggara. *Jurnal Biologica Samudra*. 5(2): 91-101.
- Mittermeier, R. A., Anthony, B. R., dan Don, E. W. (2013). Handbook of the Mammals of the World. *Primates*. 3: 951.
- Neu, C.W., Byers, C.R., and Peek, J.M. (1974). A Technique for Analysis of Utilization-Availability Data. *The Journal of Wildlife Management*. 38(3): 541-545.
- Nijman, V., Geissmann, T., Traeholt, C., Roos, C. & Nowak, M.G. (2020). *Symphalangus syndactylus*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2020:e.T39779A17967873. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2020-2.RLTS.T39779A17967873.en>. Accessed on 10 November 2024.
- Permatasari B.I., Setiawan, A., dan Darmawan, A. (2017). Deskripsi Kondisi Habitat Siamang, *Symphalangus syndactylus*, di Hutan Lindung Register 28 Pematang Neba Kabupaten Tanggamus Lampung. *Scripta Biologia*. 4(4): 221-227.
- Purnama, R., Kamal, S., dan Hanim, N. (2022). Identifikasi Pohon Pakan Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Rain Forest Lodge Kedah Kabupaten Gayu Lues. *Prosiding Seminar Nasional Biotik 2022*. 10(2): 109-115.
- Prasetyo, E.B., (2022). Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Tanpa Hak Dengan Sengaja Membeli Dan Memiliki Satwa Yang Dilindungi Dalam Keadaan Hidup Jenis Bayi Owa Siamang (*Symphalangus*

Syndactylus) (Studi Putusan Nomor: 1101/Pid. B/Lh/2021/Pn. Tjk). *Jurnal Hukum Das Sollen*. 8(2): 326-346.

- Rahman, D.A. (2010). Karakteristik Habitat dan Preferensi Pohon Sarang Orangutan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) di Taman Nasional Tanjung Puting (Studi Kasus Camp Leakey). *Jurnal Primatologi Indonesia*. 7(2): 37-50.
- Sahimi, H.N.M., Ami, R.M., Zawawi, Z.A., Mohd-Suri, M.S., Rahman, M.T.A., Magintan, D., Chan, E., Ang, P. and Isa, H.M., 2020. A preliminary assessment of plant species consumed as food by *Symphalangus syndactylus* (Siamang) in Genting Highlands, Pahang. *Journal of Wildlife and Parks*. 35: 145-152.
- Sari, N., Maiser, S., dan Kornelia, W. (2024). Preferensi Pakan dan Potensi Pohon Pakan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Jalur Pendakian Kawinda To'i Taman Nasional Tambora. *Jurnal Hutan Tropika*. 8(1): 51-60.
- Seksi Konservasi Wilayah II. (2019). *Rencana Pengelolaan Jangka Panjang (RPJP) Tahun 2019-2028 tentang Strategi Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Suaka Margasatwa Isau-Isau*.
- Sembiring, J. (2022). Karakteristik Sarang dan Pohon Sarang Orangutan Sumatera (*Pongo abelii*) di Areal Hutan Restorasi dan Hutan Primer Sei Betung Taman Nasional Gunung Leuser. *Tropical Bioscience: Journal of Biological Science*. 2(2): 81-92.
- Setiadharm, E. R., Burhanuddin, dan Anwari, M. S. (2021). Struktur dan Komposisi Vegetasi sebagai Dasar Restorasi Degradasi Hutan di Kawasan Perlindungan Blok Sintang PT Finnantara Intiga. *Jurnal Tengawang*. 11(2): 71-86.
- Sundarapandian, S.M., dan Swamy, P.S. (2000). Forest Ecosystem Structure and Composition Along an Altitudinal Gradient in the Western Ghats, South India. *Journal of Tropical Forest Science*. 12(1): 104-123.
- Supriatna, J., dan Hernandas, E. (2000). *Panduan Lapangan Primata Indonesia*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- The Aspinall Foundation Indonesia Program. 2025a. *Laporan Bulanan Februari 2025*.
- The Aspinall Foundation Indonesia Program. 2025b. *Laporan Akhir Monitoring Pascapelepasiaran Siamang Joni di Suaka Margasatwa Isau-Isau, Sumatera Selatan*.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2024 tentang Konservasi Sumber Daya Alam. (2024). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 138*.
- Yanuar, A. (2009). The Population Distribution and Abundance of Siamangs (*Symphalangus syndactylus*) and Agile Gibbons (*Hylobates agilis*) in Westcentral Sumatra, Indonesia. Dalam S. Lappanand, & D.J. Whittaker (Eds.) *The Gibbons: New Perspective on Small Ape Sociology and Population Biology*. New York, Springer.
- Young, M.W., Virga, J.Q., Kantounis, S.J., Lynch, S.K., Chernik, N. D., Gustafson, J. A., Cannata, N. J., Flaim, N. D., dan Granatosky, M. C. (2023). How Pendular Is Human Brachiation? When Form Does Not Follow Function. *Animals*. 13(9): 1438.
- Zakki, A., Agus, S., dan Siti, F. (2017). Preferensi Jenis-Jenis Pakan Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus* E. Geoffroy Saint-Hilaire, 1812.) di Hutan Lindung Coban Talun. *Konservasi Sumberdaya Hutan Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan*. 1(4): 86-91.